

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil tinjauan serta data yang diperoleh dari Pemerintah Kota Yogyakarta Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) dan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPUPKP), maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Pengadaan barang dan jasa pemerintah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta yakni melibatkan peran dari Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) dan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman (DPUPKP). Mereka melakukan pengadaan sesuai dengan Perpres Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah seperti yang tertera pada Pasal 3 ayat (3), yakni melalui swakelola. Terkait dengan wilayah yang menjadi ranah Pemerintah Kota Yogyakarta untuk melaksanakan pengadaan barang dan jasa perawatan jalan umum diatur dalam Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 71 Tahun 2018 tentang Penetapan Ruas-Ruas Jalan Kota Yogyakarta. Personel swakelola berasal dari masyarakat yang direkrut oleh pemerintah melalui pembukaan lowongan pekerjaan di publik melalui media sosial. Personel swakelola dibagi perannya menjadi 4 (empat), yakni mandor, tukang, pekerja, dan sopir. Proses pengadaan barang/jasa perawatan jalan umum oleh Pemerintah Kota Yogyakarta di Yogyakarta diawali dengan survei jalan dan penerimaan laporan kerusakan jalan dari instansi pemerintah lainnya serta aplikasi Jogja

Smart Service (JSS). Adanya perencanaan yang matang, strategis, dan efektif serta efisien dalam setiap pengadaan barang/jasa perawatan jalan umum oleh Pemerintah Kota Yogyakarta di Kota Yogyakarta. Pengadaan ini berdampak besar terhadap kualitas infrastruktur jalan umum serta kesejahteraan pengguna jalan umum.

2. Terdapat banyak kendala yang kerap dialami selama pengadaan barang/jasa perawatan jalan umum oleh Pemerintah Kota Yogyakarta di Kota Yogyakarta. Kendala dapat berasal dari internal maupun eksternal. Kendala yang paling utama yakni pada faktor waktu pelaksanaan yang harus selalu dilakukan pada malam dan/atau dini hari. Adapun kendala lainnya seperti armada rusak, alat-alat rusak, dan cuaca ekstrim. Sumber daya manusia dan tenaga kerja yang tidak terampil dan ahli dalam pekerjaan juga menjadi sebuah hambatan yang cukup krusial bagi pengadaan ini. Beberapa permasalahan dengan masyarakat pun memunculkan kendala bagi pengadaan barang/jasa perawatan jalan umum oleh Pemerintah Kota Yogyakarta di Kota Yogyakarta. Kendala dari lingkungan sosial masyarakat, seperti mobilitas masyarakat yang tinggi serta padatnya lalu lintas masyarakat di jalan umum yang sedang diperbaiki. Masalah teknis dan material menjadi kendala lainnya yang cukup sulit untuk dihindari. Hal ini terjadi ketika material yang tersedia tidak sesuai dengan standar juga ketika pelaksanaan tidak sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah diatur sebelumnya. Beberapa kali pula

terjadi kendala ketika pelaksanaan tidak sesuai teknis dikarenakan adanya ketidaksesuaian dalam perencanaan teknis dan pelaksanaannya.

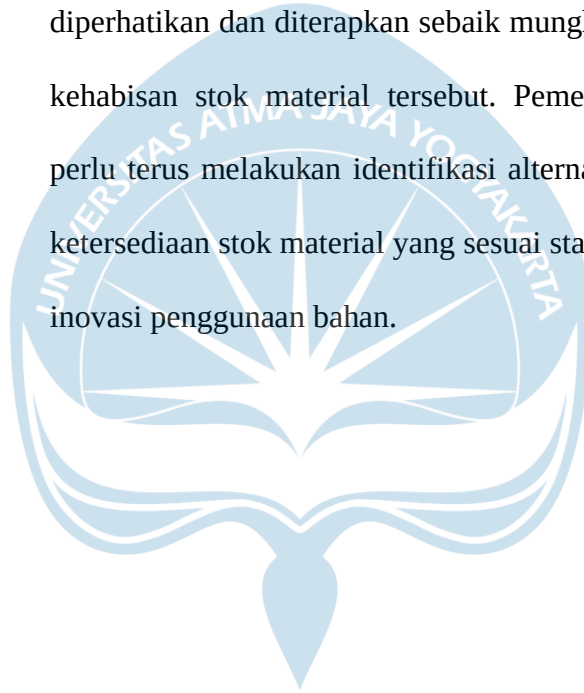
3. Selama proses perawatan jalan umum yang memiliki banyak kendala tersebut, tentunya harus diperhatikan mengenai upaya mengatasinya. Upaya-upaya tentu diusahakan dan dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta demi mengatasi kendala-kendala yang muncul selama pengerjaan perawatan jalan umum Kota Yogyakarta. Langkah-langkah upaya tersebut melibatkan pemantauan cuaca yang rutin dan cermat, koordinasi dengan pihak masyarakat dan pejabat berwenang setempat, dan membuat strategi pelaksanaan pengerjaan yang dapat dicicil sewaktu pagi dan siang yang aman. Terkait dengan kendala sumber daya manusia maka dilakukan penyaringan yang lebih ketat dan mendalam saat proses rekrutmen personel swakelola. Kemudian untuk kendala material, maka diupayakan untuk mencari material yang sesuai standar secepat mungkin. Lalu tetap dilakukan upaya untuk melakukan segala hal teknis sesuai dengan standar dan ketentuan yang telah diatur. Walaupun terdapat sejumlah kendala yang dihadapi, tetaplah memerhatikan strategi yang tepat serta kerja sama yang solid antar semua pihak yang bersangkutan, juga dengan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan masyarakat. Upaya perawatan jalan umum Kota Yogyakarta dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif, mendukung keamanan, kenyamanan, dan keberlanjutan infrastruktur vital, yakni jalan umum di Kota Yogyakarta.

B. SARAN

Mengacu pada pembahasan dan kesimpulan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Terus mengoptimalkan perencanaan pengadaan barang/jasa perawatan jalan umum Kota Yogyakarta demi pelaksanaan yang lebih lancar agar mempermudah dalam fleksibilitas waktu pengerjaan. Perlu juga untuk mempertimbangkan langkah-langkah yang diambil ketika menghadapi kendala-kendala yang telah disebutkan. Pemerintah Kota Yogyakarta harus terus mempertimbangkan seluruh faktor untuk perbaikan proses pengadaan barang/jasa perawatan jalan umum Kota Yogyakarta. Pemerintah Kota Yogyakarta juga harus terus memikirkan *worst case* dari proses pengadaan, tidak hanya memikirkan *best case* saja.
2. Perlu adanya evaluasi pekerjaan terhadap personel swakelola, penggunaan teknologi yang tepat guna, peningkatan komunikasi antara pihak terkait (Pemerintah dengan masyarakat setempat), serta pemantauan dan pengawasan yang lebih aktif dari pejabat pemerintahan yang berwenang. Perlu adanya keterlibatan aktif dari berbagai pihak terkait, tak hanya pihak pemerintah saja, demi penanganan kendala-kendala dalam perawatan jalan umum sehingga menjadi lebih efisien, efektif, dan berkesinambungan.

3. Pentingnya melakukan diversifikasi sumber pasokan material perawatan jalan umum tersebut. Hal ini guna mengantisipasi kemungkinan keterbatasan stok material yang sesuai dengan standar yang ada. Hal ini guna menghindari keterlambatan pekerjaan yang akan semakin mundur daripada linimasa yang telah ditentukan. Efisiensi penggunaan material juga perlu diperhatikan dan diterapkan sebaik mungkin demi menghindari kehabisan stok material tersebut. Pemerintah dan swakelola perlu terus melakukan identifikasi alternatif material, menjaga ketersediaan stok material yang sesuai standar, serta melakukan inovasi penggunaan bahan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Tjandra, W. Riawan, 2022, *Hukum Pengadaan Barang dan Jasa, Cetakan Pertama*, Yogyakarta: Penerbit Kencana.
- Febriani, Yosi, 2021, *Modul Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Tingkat Dasar*. Jakarta: LKPP.
- Poerwadarminta, W.J.S., 2016, *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hansen, D.R. dan M.M. Mowen, 2011, *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarminta, W.J.S., 2016, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Siahaya, Willem, 2016, *Manajemen Pengadaan Procurement Management ABG Academic Business Government*, Bogor: In Media.
- Sukirman, S, 2010, *Perencanaan Tebal Struktur Perkerasan Lentur*, Bandung: Nova.
- Sutedi, Adrian, 2010, *Aspek Hukum Pengadaan Barang dan Jasa dan Berbagai Permasalahannya*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Yudiatna, Heldi, 2015, *Buku Konsolidasi Perpres 54 Tahun 2010 dengan semua perubahannya (Perpres 54/2010, Perpres 35-2011, Perpres 70/2012, Perpres 172/2014 dan Perpres 4/2015) tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*, Jakarta: LKPP.

Jurnal

- Candra N. Hidayat, 2019, "Efektivitas Hukum Sistem E-procurement dalam Pengadaan Barang dan Jasa secara Elektronik." *Pamulang Law Review*, Vol. 2 (1) pp. 37-46, doi:10.32493/palrev.v2i1.5335
- Israwati Jambiani, 2018, "Analisis Pemilihan Vendor Pada Department Procurement Di PT Nusantara Turbin Dan Propulsi Dengan Metode Standardized Unitless Rating (SUR)", *Jurnal Logistik Bisnis* Vol. 9 (1), Politeknik Pos Indonesia.
- Nasran Lepi, 2016, *Survei dan Penilaian Kondisi Perkerasan Jalan Menggunakan Metode Pavement Condition Index (PCI) (Studi Kasus: Ruas Jalan Nasional Gorontalo – Taludaa Km 35 – Km 45)*, Diploma Thesis, Universitas Negeri Gorontalo, hlm. 1.

Skripsi

- Rendy Dwi Sunyata N, 2021, *Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Saat Kontruksi Fly Over Simpang Kopo*, S1 Thesis, Institut Teknologi Nasional, hlm 5.
- Ika Noviyanti, 2012, *Evaluasi Perkerasan Jalan dengan Metode Pavement Condition Index (PCI), Pemeliharaan dan Peningkatan dengan Metode Analisa Komponen beserta Rencana Anggaran Biaya (RAB) Ruas Jalan*

Insinyur Haji Juanda Surakarta KM 0+650 – 3+850, Diploma Thesis, Universitas Sebelas Maret, hlm 27.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6760);

Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2006 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4655);

Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pedoman Swakelola (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 485);

Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pedoman Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 312);

Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 593);

Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;

Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Kewenangan Dalam Urusan Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013 Nomor 9); dan

Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 71 Tahun 2018 tentang Penetapan Ruas-Ruas Jalan Kota Yogyakarta.

Internet

Viva *Budy Kusnandar*, Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta 374 Ribu Jiwa pada 2020, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/08/jumlah-penduduk-kota-yogyakarta-374-ribu-jiwa-pada-2020#:~:text=Hasil%20Sensus%20Penduduk%202020%20mencatat,penduduk%20terbanyak%2C%20yakni%2068.170%20jiwa.> Diakses pada 20 September 2023, 22.01 WIB.

Ali *Aryo Wibowo*, Survei Kondisi Jalan dengan menggunakan Teknologi Kendaraan Survei Kondisi Jalan, <https://depobeta.com/magazine/artikel/survei-kondisi-jalan-dengan-menggunakan-teknologi-kendaraan-survei-kondisi-jalan/> Diakses 16 September 2023, 18.20 WIB.

Antara, Survei Kepadatan Lalu Lintas di Kota Yogyakarta, Jalan Gejayan Tertinggi, <https://yogya.inews.id/berita/survei-kepadatan-lalu-lintas-di-kota-yogyakarta-jalan-gejayan-tertinggi> Diakses 16 September 2023, 19.02 WIB.
<https://jss.jogjakota.go.id/> Diakses 19 November 2023, 22.39 WIB.

Lain-lain

Wawancara

Dwi Puji Lestari, Ketua Tim Kerja Pemeliharaan Jalan Bagian Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kota Yogyakarta, 23 Oktober 2023.

Susantolani, Bagian Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kota Yogyakarta, 24 Oktober 2023.

